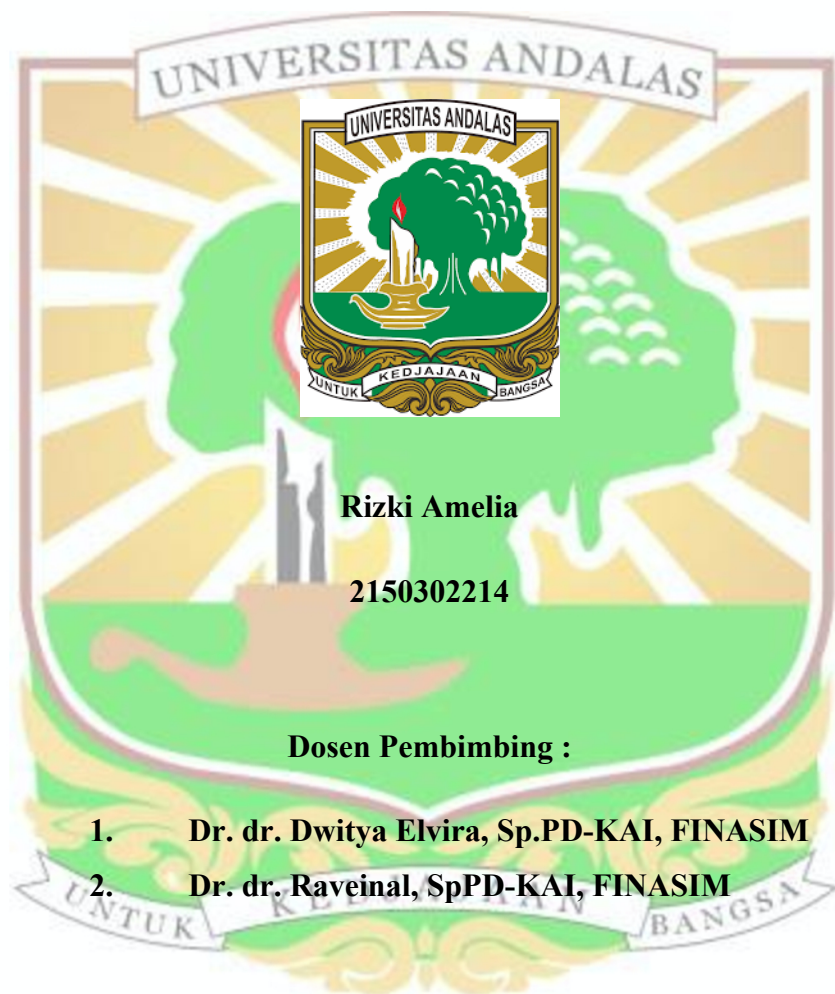


TESIS

**PENGARUH PEMBERIAN KORTIKOSTEROID *PULSE DOSE* TERHADAP
KADAR *GLUCOCORTICOID - INDUCED LEUCINE ZIPPER* DAN NILAI
MEX-SLEDAI PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK**



PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM SPESIALIS

DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT DALAM

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2026

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN KORTIKOSTEROID *PULSE DOSE* TERHADAP KADAR *GLUCOCORTICOID - INDUCED LEUCINE ZIPPER* DAN NILAI MEX-SLEDAI PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

Rizki Amelia¹, Dwitya Elvira², Raveinal²

1. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP Dr. M. Djamil Padang, Indonesia
2. Divisi Alergi dan Imunologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP Dr. M. Djamil Padang, Indonesia

Pendahuluan: Lupus eritematosus sistemik (LES) adalah penyakit autoimun kronis yang ditandai oleh disregulasi sistem imun dan keterlibatan berbagai organ. Terapi kortikosteroid *pulse dose* sering digunakan untuk mengendalikan aktivitas penyakit yang berat, namun penanda farmakodinamik awal untuk menilai respons terapi masih terbatas. *Glucocorticoid-induced leucine zipper* (GILZ) merupakan mediator molekuler dari aktivitas glukokortikoid, sedangkan nilai *Mexican Systemic Lupus Erythematosus Disease Activity Index* (Mex-SLEDAI) merupakan penilaian klinis yang tervalidasi terhadap aktivitas penyakit LES.

Metode : Penelitian intervensional pre–post ini melibatkan pasien SLE aktif yang menerima terapi metilprednisolon *pulse dose* (125–1000 mg/hari selama 3 hari). Sampel darah perifer dikumpulkan sebelum dan 72 jam setelah terapi untuk analisis kadar GILZ menggunakan metode ELISA. Nilai Mex-SLEDAI dinilai pada waktu yang sama. Analisis statistik dilakukan menggunakan *paired t-test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil : Terjadi peningkatan bermakna pada kadar GILZ setelah terapi kortikosteroid *pulse dose* ($p < 0,001$). Nilai Mex-SLEDAI menunjukkan penurunan yang signifikan, menandakan perbaikan klinis ($p < 0,01$).

Kesimpulan : Kadar GILZ dan nilai Mex-SLEDAI dapat digunakan sebagai penanda farmakodinamik komplementer untuk mengevaluasi respons molekuler dan klinis terhadap terapi kortikosteroid *pulse dose* pada lupus eritematosus sistemik. GILZ berpotensi digunakan sebagai biomarker untuk respon klinis dan pemantauan terapi kortikosteroid pada penyakit LES.

Kata Kunci : Lupus eritematosus sistemik, GILZ, Mex-SLEDAI, biomarker farmakodinamik, kortikosteroid pulse dose